

TERJEMAH AYAT AL-QUR'AN

No.	Halaman	Surah / Ayat	Terjemah
1.	6	Q.S. Al-Mâ'ûn: 4-5	4. Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat, 5. (yaitu) yang lalai terhadap salatnya,
2.	6	Q.S. Al-Kahfi: 28	Janganlah engkau mengikut orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami serta menurut hawa nafsunya dan keadaannya melewati batas.
3.	25	Q.S. As-Syu'ara: 137	(Agama kami) ini tidak lain adalah agama orang-orang terdahulu.
4.	34	Q.S. Al-Qalam: 4	Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.
5.	35	Q.S. Al-Ahzab: 21	Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah
6.	36	Q.S. Thaha: 8	Allah tidak ada tuhan selain Dia. Milik-Nyalah nama-nama yang terbaik
7.	46	Q.S. Al-Ahzab: 54	Jika kamu menyatakan sesuatu atau menyembunyikannya, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu
8.	46	Q.S. Az-Zalzalah: 7-8	7. Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya. 8. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya.
9.	47	Q.S. Al-Isra: 36	Janganlah engkau mengikut sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.
10.	53	Q.S. Al-Maidah: 2	Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

11.	55	Q.S. Al-Ahzab: 33	<i>Tetaplah (tnggal) di rumah-rumahmu dan janganlah berhias (dan bertngkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu.</i>
12.	56	Q.S. Al-Kahfi: 66	<i>Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutmu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?</i>
13.	57	Q.S. Al-An’am: 162	<i>Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.</i>
14.	60	Q.S. Al-Baqarah: 83	<i>Bertutur katalah yang baik kepada manusia</i>
15.	61	Q.S. At-Takatsur: 1	<i>Berbangga-bangga dalam memperbanyak (dunia) telah melalaikanmu</i>
16.	61	Q.S. An-Najm: 32	<i>Maka, janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia lebih mengetahui siapa yang bertakwa.</i>
17.	61	Q.S. An-Nisa: 49	<i>Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang menganggap dirinya suci? Sebenarnya Allah menyucikan siapa yang Dia kehendaki dan mereka tidak dizalimi sedikit pun</i>
18.	64	Q.S. An-Namal: 24	<i>Setan telah menghiasi perbuatan-perbuatan (buruk itu agar terasa indah) bagi mereka sehingga menghalanginya dari jalan (Allah).</i>
19.	65	Q.S. Al-‘Araf: 150	<i>Ketika Musa kembali kepada kaumnya dalam keadaan marah lagi sedih, dia berkata, “Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan selama kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului janji Tuhanmu?”²⁸⁶ Musa pun melemparkan lauhlahu (Taurat) itu dan memegang kepala (menjambak) saudaranya (Harun) sambil menariknya ke arahnya. (Harun) berkata, “Wahai anak ibuku, kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir saja mereka membunuhku. Oleh karena itu, janganlah engkau menjadikan musuhmusuh menyorakiku (karena</i>

			<i>melihat perlakuan kasarmu terhadapku). Janganlah engkau menjadikanku (dalam pandanganmu) bersama kaum yang zalim.</i>
20.	66	Q.S. Al- 'Araf : 151	<i>Dia (Musa) berdoa, "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku serta masukkanlah kami ke dalam rahmatMu. Engkaulah Maha Penyayang dari semua yang penyayang.</i>
21.	66	Q.S. As-Sura: 43	<i>Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.</i>
22.	71	Q.S. Al-An'am: 162	<i>Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam</i>
23.	74	Q.S. At-Thur: 25-28	<i>25. Sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling bertegur sapa. 26. Mereka berkata, "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami, adalah orang yang takut (ditimpa azab Allah). 27. Allah menganugerahkan karunia kepada kami dan menjaga kami dari azab neraka. 28. Sesungguhnya kami menyembah-Nya sejak dahulu. Sesungguhnya hanya Dialah Yang Mahaluas kebajikan-Nya lagi Maha Penyayang.</i>
24.	75	Q.S. Fathir: 36-37	<i>36. Orang-orang yang kufur, bagi mereka neraka Jahanam. Mereka tidak dibinasakan hingga mereka mati dan tidak diingatkan dari mereka azabnya. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kufur. 37. Mereka berteriak di dalam (neraka) itu, "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami (dari neraka), niscaya kami akan mengerjakan kebajikan, bukan (seperti perbuatan) yang pernah kami kerjakan dahulu." (Dikatakan kepada mereka,) "Bukankah Kami telah memanjangkan umurmu dalam masa (yang cukup) untuk dapat berpikir bagi orang yang mau berpikir. (Bukankah pula) telah datang kepadamu</i>

			<i>seorang pemberi peringatan? Maka, rasakanlah (azab Kami). Bagi orang-orang zalim tidak ada seorang penolong pun.”</i>
25.	80	Q.S. An-Nisa: 122	<i>Siapakah yang lebih benar perkataannya daripada Allah?</i>
26.	80	Q.S. Yasin: 52	<i>Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pengasih dan benarlah para rasul(-Nya). ”</i>
27.	80	Q.S. Ali-Imran: 15-17	<i>15. Katakanlah, “Maukah aku beri tahukan kepadamu sesuatu yang lebih baik daripada yang demikian itu?” Untuk orang-orang yang bertakwa, di sisi Tuhan mereka ada surgasurga yang mengalir di bawahnya sungaisungai. Mereka kekal di dalamnya dan (untuk mereka) pasangan yang disucikan serta rida Allah. Allah Maha Melihat hambahambaNya. 16. (Yaitu) orang-orang yang berdoa, “Wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami benarbenar telah beriman. Maka, ampunilah dosadosa kami dan selamatkanlah kami dari azab neraka.” 17. (Juga) orang-orang yang sabar, benar, taat, dan berinfak, serta memohon ampunan pada akhir malam.</i>
28.	82	Q.S. Al-Baqarah: 273	<i>(Apa pun yang kamu infakkan) diperuntukkan bagi orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah dan mereka tidak dapat berusaha di bumi. Orang yang tidak mengetahuinya mengira bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka memelihara diri dari mengemis. Engkau (Nabi Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya (karena) mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Kebaikan apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Mahatahu tentang itu.</i>
29.	82	Q.S. An-Nur: 30-31	<i>30. Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Mahatelit terhadap apa yang mereka perbuat. 31. Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga</i>

			<i>pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat.</i>
30.	83	Q.S. An-Nur: 33	<i>Orang-orang yang tidak mampu menikah, hendaklah menjaga kesucian (diri)-nya sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. (Apabila) hamba sahaya yang kamu miliki menginginkan perjanjian (kebebasan), hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka. Berikanlah kepada mereka sebagian harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu untuk melakukan pelacuran, jika mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan kehidupan duniawi. Siapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) setelah mereka dipaksa.</i>
31.	88	Q.S. Luqman: 18	<i>Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri</i>
32.	88	Q.S. Al-Hadid: 20	<i>Ketahuiilah bahwa kehidupan dunia itu hanyalah permainan, kelengahan, perhiasan, dan saling bermegah-megahan di antara kamu serta berlomba-lomba dalam banyaknya harta dan anak keturunan.</i>
33.	90	Q.S. An-Najm: 32	<i>janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia lebih mengetahui siapa yang bertakwa.</i>
34.	90	Q.S. An-Nisa: 49	<i>Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang menganggap dirinya suci? Sebenarnya Allah menyucikan siapa yang Dia kehendaki dan mereka tidak dizalimi sedikit pun.</i>
35.	93	Q.S. Maryam: 31	<i>Dia menjadikan aku seorang yang diberkahi di mana saja aku berada</i>

36.	96	Q.S. Ad-Dzariyat: 55	<i>Teruslah memberi peringatan karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin.</i>
37.	97	Q.S. Al-Maidah: 2	<i>Tolongmenolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolongmenolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaanNya.</i>
38.	101	Q.S. Al-Hujrat: 10	<i>Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertkai)</i>
39.	106	Q.S. Al-Baqarah: 83	<i>Bertutur katalah yang baik kepada manusia</i>
40.	106	Q.S. Al-Isra: 53	<i>Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.</i>
41.	107	Q.S. An-Nisa: 114	<i>Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari rida Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar</i>
42.	107	Q.S. An-Nisa: 148	<i>Allah tdk menyukai perkataan buruk (yang diucapkan) secara terus terang, kecuali oleh orang yang dizalimi.178) Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.</i>
43.	107	Q.S. Qaf: 18	<i>Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)</i>
44.	109	Q.S. Ali-Imran: 104	<i>Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung</i>

45.	112	Q.S. Ali-Imran: 110	<i>Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.</i>
46.	117	Q.S. Al-‘Araf: 89	<i>Sungguh, kami telah mengadaadakan kebohongan besar kepada Allah jika kami kembali pada agamamu setelah Allah menyelamatkan kami darinya. Tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah Tuhan kami menghendaki. Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Hanya kepadaNya kami bertawakal. Wahai Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil). Engkaulah pemberi keputusan terbaik.”</i>

TERJEMAH HADITS

No.	Halaman	Hadits Riwayat	Terjemah
1.	6	H.R. Tarmidzi	<i>Dari [Ibnu Mas'ud] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam beliau bersabda: "Kaki Anak Adam tidaklah bergeser pada hari Kiamat dari sisi Rabbnya sehingga ditanya tentang lima hal; tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia pergunakan, tentang hartanya dari mana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang apa yang telah dia lakukan dengan ilmunya."</i>
2.	32	H.R. Muslim	<i>Dari Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah SAW bersabda: tak seorangpun yang dilahirkan, kecuali dilahirkan sesuai dengan fitrahnya, maka kedua orang tualah yang mempengaruhi anak itu memeluk agama Yahudi, Nasrani atau Majusi.</i>
3.	46	H.R. Tarmidzi	<i>Dari Abi Hurairah ra berkata: Rasulullah bersabda, "Di antara tanda baiknya keislaman seseorang adalah ia meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat baginya.</i>
4.	48	H.R. Muslim	<i>Barangsiapa yang mengajak kepada suatu petunjuk, maka dia memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikit pun dari pahala-pahala mereka. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan maka dia memperoleh dosa semisal dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi sedikit pun dari dosa-dosa mereka.</i>
5.	49	H.R. Muslim	<i>Dari Sa'ad Ibnu Abu Waqqash berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang bertaqwa yang kaya dan yang tersembunyi. Riwayat Muslim.</i>
6.	55	H.R. Muslim	<i>Dari abdullah bin mas'ud radhiyallahu anhu, ia berkata: "rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "wajib atas kalian berlaku jujur, karena sesungguhnya jujur itu menunjukkan (pelakunya) kepada kebaikan, dan kebaikan itu menunjukkan kepada surga. Seseorang senantiasa jujur dan berusaha untuk selalu jujur sehingga ia ditulis di sisi allah sebagai orang yang sangat jujur. Dan jauhilah oleh kalian sifat dusta, karena</i>

			<i>Sesungguhnya dusta itu menunjukkan pelakunya kepada keburukan, dan keburukan itu Menunjukkan kepada api neraka. Seseorang senantiasa berdusta dan berusaha untuk selalu berdusta sehingga ia ditulis disisi allah sebagai seorang pendusta.</i>
7.	57	H.R. Bukhari	<i>Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al 'Ala`] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Buraid] dari [Abu Burdah] dari [Abu Musa] radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Perumpamaan teman yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, bisa jadi penjual minyak wangi itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya.</i>
8.	76	H.R Thabrani	<i>Dari Muadz bin jabal ra berkata: telah bersabda Rasulullah SAW Kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada Hari Kiamat sampai dia ditanyai tentang empat perkara: tentang umurnya, dalam hal apa dia habiskan; masa mudanya, untuk apa dia gunakan; tentang hartanya, dari mana dia peroleh dan untuk apa dia belanjakan; dan tentang ilmunya, untuk apa dia amalkan</i>
9	79	H.R. Bukhari	<i>Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Manshur] dari [Abu Wa`il] dari [Abdullah] radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya kejujuran akan membimbing pada kebaikan, dan kebaikan itu akan membimbing ke surga, sesungguhnya jika seseorang yang senantiasa berlaku jujur hingga ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Dan sesungguhnya jika seseorang yang selalu berdusta sehingga akan dicatat baginya sebagai seorang pendusta."</i>
10.	84	H.R. Muslim	<i>Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dari Malik bin Anas-sebagaimana yang telah dibacakan kepadanya- dari Ibnu</i>

			Syihab dari 'Atha` bin Yazid Al Laitsi dari Abu Sa'id Al Khudri[5] berkata; Beberapa orang dari kalangan kaum Anshar sering meminta-minta sedekah kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mereka selalu diberi. Sehingga pada suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kehabisan apa yang mereka minta. Maka beliau pun bersabda: "Selama sesuatu yang baik masih ada padaku, sekali-kali tidaklah akan kusembunyikan kepadamu. Tetapi, siapa yang bersikap 'iffah (memelihara diri dari meminta-minta) maka Allah akan memeliharanya pula. Dan siapa yang merasa cukup dengan apa yang ada, Allah akan mencukupinya pula. Dan siapa yang sabar, Allah akan menambah kesabarannya. Tidak ada suatu pemberian yang diberikan kepada seseorang, yang lebih baik dan lebih melapangkan dada daripada kesabaran.
11.	85	H.R. Bukhari	Dari Abu Mas'ud dia berkata: 'Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya termasuk perkara yang didapati oleh manusia dari perkataan nubuwwah (kenabian) yang pertama adalah jika engkau tidak malu maka berbuatlah sesukamu.
12.	86	H.R. Ibnu Majah	Dari Ibnu Abbas ra berkata: Bersabda Rasulullah SAW :Setiap agama memiliki akhlak dan akhlak Islam adalah malu
13.	87	H.R. Muslim	Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata, "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Iman itu ada tujuh puluh cabang lebih, atau enam puluh cabang lebih. Yang paling utama yaitu perkataan laa ilaaha illallah, dan yang paling ringan yaitu menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan malu itu termasuk bagian dari iman'."
14.	88	H.R. Muslim	Rasulullah SAW Dan sesungguhnya Allah mewahyukan padaku untuk memiliki sifat tawadhu'. Janganlah seseorang menyombongkan diri (berbangga diri) dan melampaui batas pada yang lain
15.	92	H.R. Bukhari	Dari Abu Hurairah ra berkata Salah seorang dari kalian dapat melihat kotoran kecil di mata saudaranya tetapi dia lupa akan kayu besar yang ada di matanya

16.	93	H.R. Thabrani	<i>Dari Jabir ra berkata, Rasulullah SAW bersabda: Orang Mukmin adalah orang yang ramah, dan diperlakukan dengan ramah, tidak ada kebaikan pada seseorang yang tidak berbuat ramah, dan tidak pula pada seseorang yang tidak diperlakukan dengan ramah, dan sebaik- baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain</i>
17.	94	H.R. Thabrani	<i>Telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahmaan bin Qais Adl-Dlabbiy : Telah menceritakan kepada kami Sukain bin Abi Siraaj : Telah mengkhabarkan kepada kami 'Amru bin Diinaar, dari Ibnu 'Umar : Bahwasannya ada seorang laki-laki yang mendatangi Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam. Ia berkata : "Wahai Rasulullah, manusia apa yang paling dicintai oleh Allah?. Dan amal apa yang paling dicintai oleh Allah 'azza wa jalla?". Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam menjawab : "Manusia yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya, sedangkan amal yang paling dicintai oleh Allah adalah kebahagiaan yang engkau diberikan kepada diri seorang muslim atau engkau menghilangkan kesulitannya atau engkau melunasi hutangnya atau membebaskannya dari kelaparan. Dan sesungguhnya (jika) aku berjalan bersama saudaraku untuk menunaikan satu hajat/keperluan lebih aku sukai daripada aku beri'tikaf di masjid ini, yaitu masjid Madiinah selama sebulan. Dan barangsiapa yang meninggalkan amarahnya, niscaya Allah akan tutup aurat (kesalahan)-nya. Barangsiapa yang menahan amarahnya padahal ia mampu melakukannya, niscaya Allah 'azza wa jalla akan memenuhi hatinya dengan rasa aman pada hari kiamat. Barangsiapa yang berjalan bersama saudaranya untuk menunaikan satu keperluan hingga keperluan itu dapat ditunaikan baginya, niscaya Allah 'azza wa jalla akan mengokohkan kakinya di atas shiraath pada hari dimana banyak kaki yang tergelincir padanya"</i>
18.	95	H.R. Tarmidzi	<i>Dari Abi Umamah ra, Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah, malaikat, penghuni langit dan bumi, hingga semut di lubangnya, termasuk juga ikan paus, semua mendoakan mereka yang mengajarkan kebaikan kepada manusia</i>

19.	97	H.R. Muslim	<i>Dari Abu Ruqayyah Tamim bin Aus Ad Dari radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Agama itu nasihat." Kami bertanya: "Untuk siapa?" Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Untuk Allah, untuk kitab-Nya, untuk Rasul-Nya, untuk pemimpin kaum muslimin dan seluruh kaum muslimin.</i>
20.	100	H.R. Bukhari	<i>Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Burdah bin 'Abdullah bin Abu Burdah dari Kakeknya dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain." kemudian beliau menganyam jari-jemarinya</i>
21.	102	H.R. Bukhari	<i>Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkannya bahwa 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhuma mengabarkannya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzhaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari qiyamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya pada hari qiyamat</i>
21.	104	H.R. Bukhari	<i>Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Perumpamaan teman yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, bisa jadi penjual minyak wangi itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya.</i>
23.	108	H.R. Bukhari	<i>Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah SAW bersabda: "Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah</i>

			<i>ia berkata baik atau diam. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya</i>
24.	108	H.R. Bukhari	<i>Jauhilah neraka walaupun dengan bersedekah sebelah butir kurma, maka siapa saja yang tidak mendapatkannya, maka hendaklah (bersedekah) dengan kata-kata yang baik</i>
25.	109	H.R. Bukhari	<i>Sebuah ucapan yang baik adalah sedekah</i>
26.	110	H.R. Muslim	<i>Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu dia berkata: 'Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa di antara kalian yang melihat kemungkaran, hendaknya dia ubah dengan tangannya (kekuasaannya). Kalau dia tidak mampu hendaknya dia ubah dengan lisannya dan kalau dia tidak mampu hendaknya dia ingkari dengan hatinya. Dan inilah selemah-lemahnya iman</i>
27.	114	H.R. Abu Daud	<i>Telah menceritakan kepada kami Wahb bin Baqiyyah dari Khalid. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Amru bin Aun berkata, telah mengabarkan kepada kami Husyaim secara makna, dari Isma'il dari Qais ia berkata, "Setelah mengucapkan pujian dan mengagungkan-Nya, Abu Bakar berkata, "Wahai manusia sekalian, kalian telah membaca ayat ini, namun kalian tidak meletakkannya sebagaimana mestinya: '(.. jagalah dirimu; tidaklah orang yang sesat itu akan memberi madharat kepadamu apabila kamu telah mendapatkan petunjuk..)' -Al Maidah: 105-. Wahb menyebutkan dari Khalid, (Abu Bakar berkata;) "Kami mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang yang melihat kezhaliman kemudian tidak mencegah dengan tangannya, maka sangat dikawatirkan Allah akan menimpakan siksa kepada mereka secara merata." Amru menyebutkan dari Husyaim, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah kemaksiatan yang dilakukan pada suatu kaum, kemudian mereka mampu mencegahnya tetapi tidak mau mencegah,</i>

			<i>melainkan Allah akan meratakan siksa kepada mereka.</i>
28.	115	H.R. Muslim	<i>Dari Abu Hurairah adhiyallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda," Barangsiapa yang menyeru kepada sebuah petunjuk maka baginya pahala seperti pahala-pahala orang-orang yang mengikutinya, hal tersebut tidak mengurangi akan pahala-pahala orang yang mengikuti sedikitpun</i>
29.	115	H.R. Muslim	<i>Barangsiapa yang menunjukkan kepada sebuah kebaikan maka dia memperoleh pahala seperti pahala orang yang melakukan kebaikan itu</i>
30.	117	H.R. Bukhari	<i>Abu Abdurrahman, Abdullah bin Mas'ud RA berkata, "Rasulullah SAW pernah bercerita tentang seorang nabi yang dipukuli oleh kaumnya hingga berdarah. Ia mengusap darah di wajahnya seraya berkata, 'Ya Allah, ampunilah kaumku karena mereka tidak mengerti</i>
31.	118	H.R. Muslim	<i>Barangsiapa yang membuat sunnah hasanah dalam Islam maka dia akan memperoleh pahala dan pahala orang yang mengikutinya, dengan tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang membuat sunnah sayyi'ah dalam Islam maka ia akan mendapatkan dosa dan dosa orang yang mengikutinya, dengan tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun</i>
32.	119	H.R. Tarmidzi	<i>Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : Orang yang tidak berterimakasih kepada orang (lain) berarti ia tidak bersyukur kepada Allah</i>
33.	121	H.R. Tarmidzi	<i>Dari Usamah bin Zaid radhiallahu 'anhuma, katanya: "Rasulullah shalallahu alaihi wasalam bersabda: "Barangsiapa yang diberi sesuatu kebaikan -seperti pemberian dan lain-lain- oleh orang lain, lalu ia mengucapkan kepada orang yang melakukannya itu: "Jazakallahu khairan" - Semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepadamu-, maka benar-benar ia telah mempersangatkan pujiannya itu -maksudnya hal itu telah mencukupi dalam menyatakan rasa syukurnya</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Luthfi
Alamat : Jl. Melati Tunggul Irang Ulu
No.49, RT 03, RW 02,
Kecamatan Martapura,
Kalimantan Selatan
Tempat/TanggalLahir : Martapura, 27 Agustus 1985
No Telephone : (081349590471)
Jenis Kelamin/ Status : Laki-laki (Menikah)
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan Dan Pekerjaan

Pendidikan Formal

1. MI Iqdamul Ulum Tunggul Irang Martapura, Kab. Banjar Lulus Tahun 1998
2. MTs Darul Hijrah Putra Martapura, Kab.Banjar Lulus Tahun 2001
3. MA Darul Hijrah Putra Martapura, Kab.Banjar Lulus Tahun 2004
4. STAI Darussalam Martapura, Kab. Banjar Lulus Tahun 2011
5. Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan (2017-Sekarang)

Pekerjaan

1. Pendidik dan Pengajar di Pondok Darul Hijrah Putra 2004 - Sekarang

